

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif juga dapat dikatakan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. (Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, 2023: 7)

Penelitian dengan menggunakan metode ini untuk meneliti pada kondisi objek alamiah menyangkut masalah, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan analisis

induktif dan hasil penelitiannya yang akan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.(Citriadin, 2020: 8)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explan*) tentang suatu fenomena unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus yang tentu berkaitan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument* itu sendiri.(Murdiyanto, 2020: 52) Peneliti yang tentu juga menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, dan memiliki pengambilan data yang mendalam, serta juga menyertakan berbagai sumber informasi. Jenis penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari

berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

(Muhammad Hasan, 2023: 7)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat dibutuhkan. Selain berfungsi sebagai alat pengumpul data, peneliti merupakan alat penting untuk mengungkapkan makna. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti sehingga kedua belah pihak dapat berkomunikasi dengan bebas tanpa adanya hambatan. Akibatnya, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti akan melakukan penelitian di SMPN 25 Kota Bengkulu selama 30 hari dari 24 Februari 2025 hingga 24 Maret 2025.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 25 Kota Bengkulu. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu adanya moderasi beragama antar peserta didik. Informan yang akan diambil

adalah guru PAI, peserta didik, kepala dan wakil kepala sekolah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Informan penelitian ini adalah guru PAI yaitu Bapak Syahrul M,Pd dan peserta didik diantaranya: Masita Cahayu, Felin Ananda, Nova Feronika, dan Agresia Margaretha di SMPN 25 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa,

data observasi, wawancara dan data dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala/wakil kepala sekolah SMPN 25 Kota Bengkulu Bapak Lusi Supriyadi S.Pd, Kepala TU Ibu Tri Oktaviani S.Ak dan dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil SMPN 25 Kota Bengkulu, data serta foto dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Citriadin, 2020: 11)

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia, untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan untuk

melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tentu pasti mereka tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Murdiyanto, 2020: 55)

Teknik observasi tentu digunakan untuk mengetahui kegiatan secara langsung yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama peserta didik di SMPN 25 Kota Bengkulu.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi. (Murdiyanto, 2020: 59)

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh atau mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan menyangkut tentang peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama, penghambat dalam membangun sikap moderasi beragama peserta didik. Peneliti mewawancarai kepala dan wakil kepala sekolah, Guru PAI serta siswa/siswi SMPN 25 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan tentu dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Pengumpulan data dokumentasi peneliti lakukan dengan cara meneliti data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh atau jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya sesuatu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengeksplanasikan peristiwa dalam setting kajian yang di mana peneliti memperhatikan hubungan antara keterangan dengan data yang terkumpul, dan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian

meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bentuk yang digunakan adalah teks-naratif. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Simpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan atau kesimpulan peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya

data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data yang sudah ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Hal tersebut juga bisa dilakukan dengan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. (Citriadin, 2020: 13)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas (Kepercayaan Data)

Kredibility data merupakan keterpercayaan, ketepatan dan keakurasian suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif yang menjelaskan derajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisis data tersebut dari penelitian yang akan dilakukan. (Murdiyanto, 2022: 68)

Ketika dilapangan ditemukan bahwa peran dan upaya guru

PAI dalam membentuk moderasi beragama di SMPN 25 Kota Bengkulu sangat lah penting terutama zaman sekarang. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, kasus negatif, serta menggunakan bahan referensi dan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah suatu proses untuk mengetahui kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang berbeda untuk dianalisis. Sudah jelas bahwa masing-masing metode ini akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya akan menghasilkan perspektif yang berbeda atau intuisi tentang fenomena

yang akan diteliti. Dengan menggabungkan berbagai perspektif, kita juga dapat memperluas pengetahuan kita dan menemukan bukti yang dapat diandalkan.

b. Triangulasi metode

Teknik Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Adapun dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang ada, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya yang ada di lapangan. Selain itu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut seperti guru PAI, kepala sekolah dan peserta didik.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement yang bersangkutan. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

2. Transferabilitas (Keterlihatan Data)

Transferability adalah Validitas eksternal yang berkaitan dengan tingkat kesepakatan atau penerapan hasil penelitian ke populasi yang diambil sampel. Nilai *transferability* berkaitan dengan pertanyaan tentang apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai *transferability* bergantung pada bagaimana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi dan konteks sosial yang berbeda. (Murdiyanto, 2022: 71) Penelitian keteralihan suatu

penelitian kualitatif yang ditentukan oleh para pembaca. Jadi gambaran peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama peserta didik di SMPN 25 Kota Bengkulu itu secara nyata/real, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi dan berkualitas.

3. Dependabilitas (Ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dependabilitas mempertanyakan tentang konsistensi dan reabilitas suatu masalah yang digunakan lebih dari sekali penggunaan yang menunjukkan bahwa data mempunyai kestabilan dari waktu ke waktu. Peneliti melakukan suatu analisis data yang lebih terstruktur/teliti dan lebih mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil penelitiannya dengan benar sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama. (Murdiyanto, 2020: 72)

4. Konfirmabilitas

Uji *confirmability* yaitu ketersediaan peneliti untuk

mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitiannya. Dengan cara ini peneliti dapat menginterpretasikan, mengimplikasikan dan menyimpulkan konfirmabilitas temuannya dapat melalui audit train dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang ideal yaitu dengan cara memaksimalkan variasi sampelnya sehingga sesuai dengan hasil penelitian.(Murdiyanto, 2020: 72)

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan fokus penelitian

Metode penelitian kualitatif ini didasarkan pada logika berfikir induktif, yang memungkinkan perencanaan penelitian yang sangat fleksibel.

2. Menentukan subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian sangat penting karena metode ini bersifat holistik. Setting dan subjek penelitian telah ditetapkan sejak awal penelitian seperti guru PAI, kepala sekolah, dan siswa/siswi.

3. Pengumpulan data, pengolahan data dan Analisa data

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bisa saja berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data dan penulisan laporan

Prinsip penyajian data adalah membagi pengetahuan kita dengan orang lain. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata daripada angka, penyajian biasanya berupa uraian kata-kata daripada tabel yang mengandung ukuran statistik. Dan untuk laporan ditulis dengan ketentuan yang ada.